

# Phenomenology Study: Experiences of Victims Who Experienced Dating Violence

Annisah Fitriyani

Program Studi Psikologi, Universitas Mercubuana

## ABSTRACT

According to WHO, 1 in 3 women in the world experience violence. As many as 37% of women in Asian-African countries experience violence and this is the highest among other countries. According to KEMENPPA, in 2018 also showed data on the number of violence experienced by Indonesian women in the personal sphere as many as 2,227 cases, and 2,090 cases of violence were committed by girlfriends. The purpose of this study was to determine the description of violent behavior in dating. The research method is descriptive qualitative with a case study approach by conducting in-depth interviews with 3 informants. The forms of violence in courtship experienced by the three subjects included physical, verbal and emotional violence, but only EM subjects experienced sexual violence. The factors that caused the violence experienced by the three victims in dating were related to their personality and mental health, such as uncontrolled emotionality and jealousy towards others, as well as the influence of alcohol, due to emotional, misunderstanding, and jealousy, and fear of loss. Psychologically, the impact of violence experienced by the subject includes the emergence of a crisis of self-confidence, low self-esteem, feeling depressed and burdened even to the point of losing focus on several important aspects of life, the emergence of retaliation by turning into perpetrators of violence, difficulty having time to develop themselves. or personal time, difficulty leaving the perpetrator because they feel lucky with the perpetrator, fear that they will not get a partner other than the perpetrator. Meanwhile, socially the impact experienced by the subject is also related to the difficulty of having time to develop themselves. Strategies to overcome the problems taken by the subject in reducing or eliminating violent behavior in dating, namely worshipping, carrying out social activities aimed at being able to benefit people's lives. It is hoped that the subject takes the positive side of the events that have been experienced by understanding that violence is not part of a relationship between humans, and that violence is expected to be controlled by establishing good communication with partners and being more assertive in a relationship. The three subjects themselves had survived with a partner who was a perpetrator of violence for various reasons, including feelings of love, the subject's belief that the subject could change the perpetrator, the fear of not finding a new partner if separated from the perpetrator, feeling sorry for leaving the perpetrator because the subject viewed the perpetrator as a necessary figure. pity and help change, and dependence on the perpetrator both socially and emotionally

**Keywords** : *Form, Cause, Impact, Strategy, Reason, Dating, Violence*

# **Studi Fenomologi : Pengalaman Korban Yang Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran**

Anisah Fitriyani

Program Studi Psikologi, Universitas Mercubuana

## **ABSTRAK**

Menurut WHO, 1 dari 3 wanita di dunia mengalami kekerasan. Sebanyak 37% perempuan di negara Asia-Afrika mengalami kekerasan dan yang paling tinggi diantara negara-negara lain. Menurut KEMENPPPA, pada tahun 2018 juga menunjukkan data jumlah kekerasan yang dialami perempuan Indonesia dalam ranah personal sebanyak 2.227 kasus, dan 2.090 kasus kekerasan diantaranya dilakukan oleh pacar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman korban yang mengalami kekerasan dalam pacaran. Metode penelitian berupa kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan berjumlah 3 orang. Bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran yang dialami ketiga subjek, meliputi kekerasan secara fisik, verbal dan emosional, tetapi adapun subjek EM saja yang mengalami kekerasan secara seksual. Faktor penyebab kekerasan yang dialami tiga korban dalam berpacaran, yaitu terkait dengan, kepribadian dan kesehatan mental yang dialami, seperti emosional yang tidak terkontrol dan memiliki rasa cemburu terhadap orang lain, serta pengaruh alkohol juga, karena emosional, kesalahpahaman, dan memiliki rasa cemburu, dan rasa takut kehilangan. Secara psikologis dampak kekerasan yang dialami subjek antara lain adalah seperti munculnya krisis kepercayaan diri, harga diri rendah, merasa tertekan dan terbebani bahkan hingga kehilangan fokus terhadap beberapa aspek penting dalam kehidupannya, munculnya tindakan membalas dengan berbalik menjadi pelaku kekerasan, kesukaran memiliki waktu untuk mengembangkan diri ataupun waktu pribadi, kesukaran meninggalkan pelaku karena merasa sudah beruntung dengan pelaku, merasa takut tidak akan mendapat pasangan selain pelaku. Sedangkan secara sosial dampak yang dialami oleh subjek juga terkait dengan kesukarannya memiliki waktu untuk mengembangkan diri. Strategi mengatasi masalah yang diambil subjek dalam mengurangi atau menghilangkan perilaku kekerasan dalam berpacaran, yaitu beribadah, melakukan kegiatan sosial bertujuan untuk dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Diharapkan subjek mengambil sisi positif dari kejadian yang telah dialami dengan memahami, bahwa kekerasan bukanlah bagian dari sebuah hubungan antar manusia, serta kekerasan tersebut diharapkan dapat dikendalikan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan pasangan dan lebih memiliki ketegasan dalam suatu hubungan. Ketiga subjek sendiri sempat bertahan dengan pasangan yang merupakan pelaku kekerasan dengan berbagai alasan, diantaranya adalah karena perasaan cinta, keyakinan subjek dapat merubah pelaku, keawatiran tidak menemukan pasangan baru jika berpisah dengan pelaku, rasa kasihan jika meninggalkan pelaku karena subjek memandang pelaku adalah sosok yang perlu dikasihani dan dibantu berubah, dan kebergantungan dengan pelaku baik secara sosial maupun emosional

**Kata Kunci** : Bentuk, Penyebab, Dampak, Strategi, Alasan, Pacaran, Kekerasan